

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 0

SUBBAGIAN HUMAS



Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	Tribun Jateng
Media Online

Wilayah: Kabupaten Sragen

Halaman 15

Proyek Jembatan Desa Gilirejo Baru Telan Rp948 Juta

SRAGEN - Jembatan penghubung antara Dukuh Sumberejo dan Dukuh Gondanglegi, Desa Gilirejo Baru, Kecamatan Miri, Kabupaten Sragen, yang ambrol 2019 lalu kini dalam proses perbaikan. Jembatan dengan panjang 12 meter dan lebar 6 meter ini menghabiskan anggaran APBD Kabupaten Sragen Rp 948,197 juta.

Sekretaris Desa Gilirejo Baru, Jumiko menyampaikan, jembatan tersebut telah ambrol selama satu tahun. Dalam kurun waktu itu, warga secara gotong royong membangun jembatan darurat atau jembatan sasak. "Warga sudah dua kali membangun jembatan sasak. Selama ini warga pakai jembatan darurat menggunakan bahan bambu hasil swadaya masyarakat sendiri, kalau roda empat harus memutar lewat Desa Kedungre-

jo, Kecamatan Kemusu, Kabupaten Boyolali," katanya.

Selama masa pembangunan, tanah yang berada di jembatan sempat beberapa kali ambrol yang mengakibatkan pengerjaan jembatan semakin lama. "Sudah tiga kali longsor akibat diguyur hujan sehingga memperlambat pengerjaan jembatan," katanya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Sragen, Marija menyampaikan, ketinggian jembatan mencapai lima meter. "Ketinggian jembatan sudah diperhitungkan dengan maksimum debit air Waduk Kedungombo karena memang berdekatan," kata Marija, saat meninjau lokasi. **(uti)**